

Pengaruh *Leadership Position* dan *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

P. E. Sudjiman*, Lorina Siregar Sudjiman, Francis Hutabarat

Universitas Advent Indonesia

*Correspondence: pesudjiman@unai.edu

Abstrak. Ketika industri investasi berkembang pesat, permintaan masyarakat umum akan investasi meningkat, dan secara umum diasumsikan bahwa melakukan investasi akan meningkatkan pendapatan seseorang. Salah satu aspek keuangan pribadi yang menarik perhatian para akademisi adalah konsep risiko investasi. Pengambil risiko termasuk mereka yang memiliki gaya hidup mewah, pekerjaan tingkat tinggi, dan peran kepemimpinan dalam perusahaan. Tujuan utama studi ini adalah untuk lebih memahami dampak posisi kepemimpinan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Metode kuantitatif dengan desain berkorelasi digunakan dalam penelitian ini. Data hasil kuesioner digunakan dalam penelitian ini melalui teknik pengumpulan data sampel yang melibatkan 239 individu yang diambil dari enam komunitas. SPSS adalah alat analisis yang digunakan dalam penelitian sebagai strategi analisis. Temuan dari studi tentang pengaruh kepemimpinan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan dampak yang terukur, jika sederhana. Keaksaraan finansial seseorang tidak berpengaruh pada keputusan investasi, meskipun posisi kepemimpinan seseorang memang memiliki pengaruh di bidang ini.

Kata kunci : posisi kepemimpinan, literasi keuangan, dan investasi

Abstract. When the investment industry develops rapidly, the general public's demand will increase, and it is generally assumed that investing will increase one's income. One aspect of personal finance that has caught the attention of academics is the concept of investment risk. Risk takers include those with lavish lifestyles, high-level jobs, and leadership roles within companies. The main objective of this study is to better understand the impact of leadership position and financial literacy on investment decisions. Quantitative method with correlated design is used in this research. Questionnaire results data were used in this study through a sample data collection technique involving 239 individuals drawn from six communities. SPSS is an analytical tool used in research as a strategy analysis. Findings from studies on the influence of leadership and financial literacy on investment decisions suggest a measurable, if modest, impact. A person's financial literacy has no effect on investment decisions, although a person's leadership position does have some influence in this area.

Keywords : leadership position, financial literacy, investment

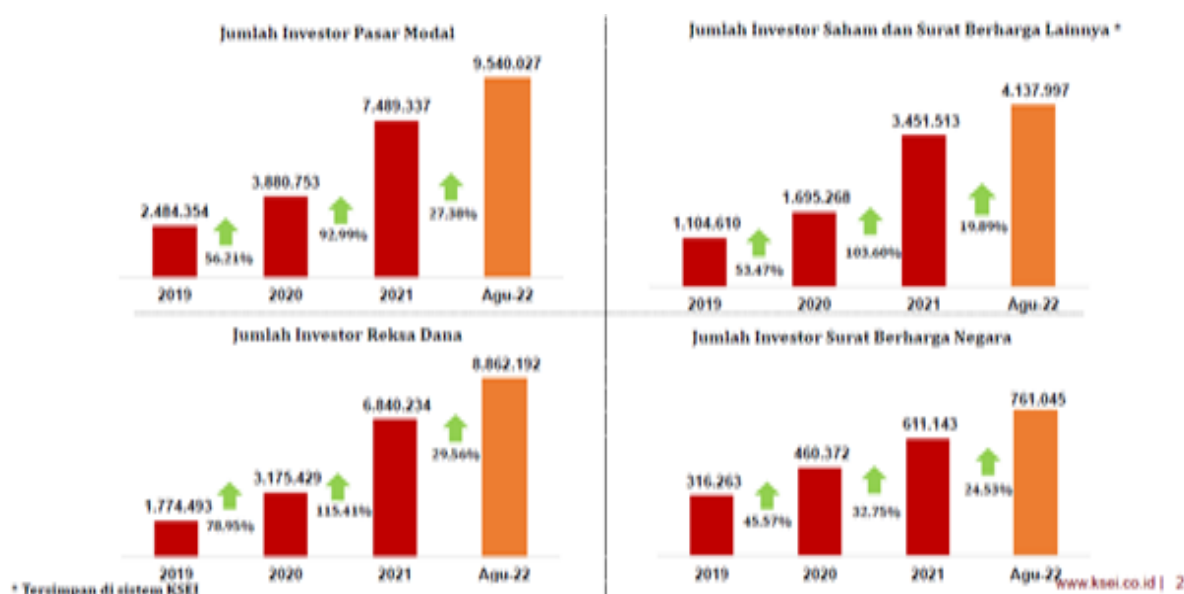
PENDAHULUAN

Pasar saham memainkan peran penting dalam aktivitas ekonomi, dan kadang-kadang digunakan sebagai proksi keadaan ekonomi secara keseluruhan. Saat memutuskan di mana akan menyimpan uangnya, investor harus mempertimbangkan pro dan kontra aset keuangan dan fisik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengumumkan akan ada 9,45 miliar investor di pasar modal pada akhir Agustus 2022. Angka ini meningkat delapan kali lipat dibandingkan lima tahun sebelumnya. (OJK, 2022). Artikel dimulai dengan penjelasan latar belakang, yaitu alasan perlu dilakukannya penelitian, yang didukung referensi/literatur pendukung. Referensi tidak diperkenankan menggunakan sumber yang tidak baku seperti wikipedia ataupun blog, dst (Abdul, 2017). Editor (2018) mensyaratkan agar artikel orisinal dan bukan merupakan plagiat hasil karya orang lain. Tujuan dituliskan pada bagian akhir latar belakang. Jumlah referensi minimum yang digunakan delapan. Penulisan referensi dan kutipan mengacu pada APA style.

Ketika industri investasi terus berkembang pesat, ide-ide baru untuk menghitung apakah investasi Mengingat pesatnya ekspansi industri investasi, masuk akal untuk berasumsi bahwa mereka yang melakukan investasi akan memenuhi syarat untuk mendapatkan bonus sebagai imbalan atas usaha mereka. Gambar 1 menjelaskan bahwa dari tahun 2021 sampai dikala ini 2022, popularitas pinjaman online diperkirakan akan bertambah ekstrem. Beberapa besar orang mengajukan pinjaman. Pinjaman *online* jadi terus menjadi universal selaku akibat dari manajemen keuangan yang kurang baik, membuat warga universal tidak siap mengalami krisis ekonomi dikala ini. Banyak orang

Indonesia menjadi korban skema investasi yang melanggar hukum karena kurangnya kesadaran finansial masyarakat Indonesia ini. Pengelolaan keuangan pribadi adalah usaha yang bermanfaat demi kesejahteraan masa depan seseorang karena seseorang dapat melatih diri untuk berhemat agar dapat membuat pilihan investasi yang bijak. Individu benar-benar perlu mendidik diri mereka sendiri mengenai masalah moneter untuk menghindari pilihan yang buruk mengenai keuangan mereka di masa depan (Margaretha & Pambudhi, 2015).

(Alice & Haryanto, 2022) dalam penelitiannya sukses mengemukakan terdapatnya pengaruh yang lumayan signifikan dari aspek psikologi terhadap seseorang investor dalam membuat sesuatu keputusan investasi di pasar modal ataupun dalam perihal yang lain. Menurut (Arifin, 2020), begitu seorang individu memperoleh posisi di dunia kerja, mereka mengadopsi gaya hidup baru dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kekayaan mereka. Ditambahkan bahwa kemampuan seseorang untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien dan membuat keputusan keuangan yang tepat bergantung pada seberapa baik mereka berpendidikan dalam materi pelajaran. (Triana et al., 2020).



Sumber: data olahan

Gambar 1
Kenaikan Jumlah Investor

Untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, seseorang harus memiliki literasi keuangan yang memadai. Jika seseorang berencana untuk melakukan investasi, mereka harus memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan dasar. Kemampuan untuk memahami, mengelola, menganalisis, dan menjelaskan masalah uang adalah apa yang diperlukan oleh literasi keuangan. Hal ini menyoroti pentingnya literasi keuangan, khususnya dalam memahami produk investasi. Oleh karena itu, literasi keuangan mengutamakan ketrampilan dan keahlian yang berarti buat mengatasi masalah keuangan secara langsung serta tidak berubah-ubah untuk memilih tindakan yang terbaik setiap saat. Kemampuan seseorang untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien dan membuat keputusan keuangan yang tepat bergantung pada seberapa baik mereka berpendidikan dalam materi pelajaran. (Maksum et al., 2020).

Literasi keuangan terkait dengan berbagai tindakan tentang tabungan, kekayaan, dan investasi seseorang. portofolio. Beberapa penelitian menemukan bahwa dalam pasar saham dan jenis investasi lainnya lebih mudah diakses oleh mereka yang berpenghasilan lebih tinggi dan melek finansial. Menurut penelitian mereka (Fadli & Wijayanto, 2020) menemukan bahwa minat seseorang terhadap pengelolaan uang dan masa depan berpikir tentang investasi sama-sama dipengaruhi oleh literasi keuangan mereka. Akibatnya studi yang dilakukan (Suprasta & Nursyaman, 2020) mengkonfirmasi bahwa literasi keuangan terkait dengan pendapatan, tabungan, kredit, dan kebiasaan belanja, dengan meditasi secara luas dilihat sebagai cara yang ampuh alat untuk meningkatkan kehidupan seseorang dengan cara yang efisien. Keputusan keuangan seseorang harus dipandu oleh tingkat pengetahuan

keuangan (literasi keuangan) mereka ketika keputusan investasi siap dilakukan. *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang dikemukakan (Ajzen, 1991) dengan maksud memberikan kerangka yang lebih bernuansa untuk dengan harapan meramal tindakan orang. Teori ini mendalilkan bahwa tindakan individu tidak hanya membutuhkan pengaturan diri (otonomi penuh) tetapi juga akses ke sumber daya yang diperlukan dan seperangkat keterampilan yang tepat. Teori perilaku terencana menjelaskan bagaimana tindakan mempertimbangkan keyakinan dan kemampuan individu untuk memberikan petunjuk yang dapat ditindaklanjuti.

Mengesampingkan uang sekarang dengan harapan pengembalian yang lebih besar di masa depan adalah apa yang kita sebut investasi. Pengetahuan tentang Peran Kepemimpinan didasarkan pada gagasan bahwa semakin kaya seseorang, semakin keras mereka akan bekerja untuk mempelajari cara terbaik menggunakan uang mereka. Keterampilan akademik adalah yang dapat diukur secara objektif karena pengetahuan merupakan bidang studi yang dapat dievaluasi reliabilitas dan validitasnya (Assyfa, 2020). Karyawan dengan karir dan gaya hidup yang lebih mapan sebaiknya belajar bagaimana memanfaatkan pendapatan mereka dengan membuat keputusan investasi yang tepat. Penelitian (Hesti et al., 2019) mendukung hal ini, yang menemukan adanya korelasi yang signifikan secara statistik antara status kepemimpinan dengan keputusan investasi. Peningkatan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat diusulkan sebagai ciri kepemimpinan utama dalam penelitian ini.

Ketajaman keputusan keuangan adalah kapasitas pengambilan keputusan yang bijak dan penggunaan yang efisien dari seseorang untuk memastikan keamanan keuangannya di masa depan persis apa yang ada dalam pikiran kita ketika kita merujuk ke "literasi keuangan". Menurut (Manurung & Lutfi, 2009), literasi keuangan terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengelola uang, karena pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih bijaksana. Sebagaimana dikemukakan (Arianti, 2020) dalam hal penerapan dan administrasi sumber daya yang tersedia, kemampuan untuk membuat penilaian yang terinformasi dan membuat keputusan yang efektif adalah yang dimaksud dengan istilah "melek finansial". Ini membuktikan bahwa mereka yang memiliki keterampilan literasi yang unggul lebih cenderung mendekati keputusan investasi dengan jelas dan percaya diri. Hal ini didukung oleh penelitian (Hesniaty & Hendy, 2021); (Handayani et al., 2022) yang menemukan hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan keputusan yang dibuat terkait investasi. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh posisi kepemimpinan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

METODE

Metode kuantitatif dan kerangka penelitian kausal digunakan dalam penyelidikan ini. menghitung korelasi antara satu set faktor yang tidak berhubungan. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dan dikirimkan kepada kaum profesional di Indonesia. Uji statistik yang digunakan meliputi uji signifikansi, uji hipotesa, uji korelasi, uji regresi, dan uji koefisien determinasi. Metode yang digunakan adalah *convenience, accidental, dan opportunity sampling* (Haming & Basalamah, 2010) sampling, dimana peneliti mengambil sampel dari populasi yang mudah diakses, tersedia, dan nyaman. Data hasil kuesioner digunakan dalam penelitian ini melalui teknik pengumpulan data sampel yang melibatkan 239 individu yang diambil dari enam komunitas.

Tabel 1
Variabel Operasional Penelitian

Financial Literacy	Kemampuan untuk membaca laporan keuangan, yang diukur dengan 2 literate, 1 less literate
Leadership Position	Posisi kepemimpinan didalam perusahaan, 3 manajer/direksi, 2 supervisor, 1 karyawan
Keputusan Investasi	Keputusan untuk berinvestasi, 1 Ya 0 Tidak

Sumber: data olahan

HASIL

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	M	SD
LED	1.5230	1.24621
LIT	1.6891	.70259
INV	.5523	.49830

Sumber: data olahan

Informasi pada tabel di atas memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan untuk variabel eksponensial posisi kepemimpinan memiliki rata-rata 1.52 yang artinya pada posisi kepemimpinan supervisor. Hal ini didasarkan pada jumlah sampel sebanyak 239 responden. Standar deviasi pendapatan posisi kepemimpinan sebesar 1,24621 menunjukkan bahwa proyeksi untuk posisi kepemimpinan memiliki variabilitas. Dalam variable eksponensial literasi keuangan, secara keseluruhan literasi keuangan menunjukkan rata-rata 1.689, yang berarti responden sebagian besar memiliki kemampuan literasi keuangan. Standar deviasi skor Literasi Keuangan yang diproyeksikan adalah 0,70259. Kisaran Variabel Keputusan Investasi adalah dari 0,00 hingga 1,00, dan secara keseluruhan, responden memiliki keputusan investasi 0,5523 yang berarti sebagai besar responden memilih keputusan untuk berinvestasi. Nilai standar deviasi variabel keputusan investasi sebesar 0,4983. Tabel 3 menjelaskan variabel pada table korelasi menunjukkan bahwa posisi kepemimpinan (LED) memiliki korelasi 0.083 terhadap literasi keuangan (LIT). Selain itu, posisi kepemimpinan memiliki korelasi 0.196 terhadap keputusan investasi. Lebih lanjut, korelasi antara literasi keuangan dan keputusan investasi adalah 0.081.

Tabel 3
Korelasi

	LED	LIT	INV
LED	1		
LIT	.083	1	
INV	.196**	.081	1

Sumber: data olahan

Tabel 4
Analisa Regresi

	Model	B	SE
1	(Constant)	.353	.089
	LED	.079	.026
	LIT	.046	.045

Sumber: data olahan

Tabel 4 menjelaskan hasil regresi sebagai berikut: $INV = 0.353 + 0.079 LED + 0.046 LIT$. sehingga dapat dikatakan bahwa jika variabel Leadership Position (LED) memiliki koefisien $b_1 = 0,079$, koefisien bernilai positif maka setiap peningkatan LED akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih tinggi dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya adalah konstan. Hal ini menunjukkan bahwa posisi kepemimpinan memiliki efek meningkatkan keputusan investasi. Jika variable Literasi Keuangan (LIT) koefisien $b_2 = 0,046$, koefisien bernilai positif maka peningkatan literasi keuangan (LIT) akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih tinggi dengan asumsi bahwa semua variable independen lainnya adalah konstan. Hal ini menunjukkan perlunya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Tabel 5
Test F

Model	Mean Sq	F	Sig.
1 Reg.	1.319	5.512	.005b
Res.	.239		

Sumber: data olahan

Tabel 5 menunjukkan bahwa uji diterima, artinya ada korelasi antara posisi kepemimpinan dan literasi keuangan, yang signifikan secara statistik kepada keputusan investasi jika dilihat secara simultan atau bersama-sama. Hubungan tersebut dapat dilihat berdampak pada keputusan investasi pada tingkat signifikansi 0,005 pada $\alpha = 5\%$. Tabel 6 menjelaskan variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini disebabkan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Sedangkan variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini dikarenakan nilai signifikansi literasi keuangan 0.312 lebih besar dari tingkat signifikansi 5%.

Tabel 6
Uji Hipotesis

	t	Sig.	Keputusan
LED	3.067	.002	Diterima
LIT	1.013	.312	Ditolak

Sumber: data olahan

Tabel 7
Koefisien Determinasi Variasi

R	R Sq	Adj R Sq	SE Est
.212a	.045	.037	.48927

Sumber: data olahan

Tabel 7 dapat dilihat R square atau kontribusi variabel independen adalah 4,5%, dalam meningkatkan keputusan investasi, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien korelasi pada tabel tersebut sebesar 0,212, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara posisi kepemimpinan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Leadership Position dan Keputusan Investasi

Posisi kepemimpinan seseorang berdampak pada keputusan investasi. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Haryanto, 2022) yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara status kepemimpinan dengan keputusan investasi. Namun penelitian (Watulandi, 2022) tidak terdapat data yang menunjang keberadaan tautan kepemimpinan dan pendapatan/kepuasan hidup/kebahagiaan dalam pengambilan keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa perubahan nilai gaya pemimpin memiliki pengaruh satu arah pada perubahan tingkat kepuasan finansial seseorang, atau, dengan kata lain, jika pilihan gaya hidup dibuat, sehingga mendorong untuk pengambilan keputusan investasi. Jadi hal ini relevan untuk setiap keputusan investasi, terlepas dari besar kecilnya pendapatan, tingkat pengalaman, atau tingkat kebahagiaan hidup seseorang. Sehingga masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat dapat menaruh uangnya pada produk yang sama. Implikasinya adalah, investor dapat melihat bahwa posisi kepemimpinan dapat memperkuat pengambilan keputusan sebagai hasilnya. Logikanya. Seseorang dalam posisi otoritas lebih cenderung mengambil risiko yang telah diperhitungkan, ketika keputusan yang diambil seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berbeda, yaitu kemampuannya, kepercayaan diri, pengalaman masa lalu, dan toleransi risiko.

Financial Literacy dan Keputusan Investasi

Literasi keuangan mempengaruhi pilihan orang untuk menempatkan uang ke pasar saham yang diukur pada tingkat signifikansi lebih besar dari 0,312. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan seseorang tidak meningkatkan kemampuan seseorang untuk melakukan investasi

keuangan yang baik. Menurut kelompok peneliti lain (Ramadan et al., 2021), tidak ada korelasi antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Namun demikian, penelitian telah menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku investasi. *Theory of Planned Behavior*, mendalilkan bahwa keputusan seseorang dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas informasi yang mereka miliki. Seseorang dapat mengumpulkan informasi dari berbagai tempat, termasuk pengalamannya sendiri dan studi formal. Perlu diingat bahwa pengetahuan seseorang terdiri dari lebih dari sekedar pengetahuan kepala mereka; itu juga berisi pengalaman mereka sendiri, pengalaman orang-orang yang terhubung dengan mereka, dan data yang dapat mereka akses dari berbagai sumber dan koneksi. Implikasinya, memiliki pemahaman yang kuat tentang masalah uang sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi dengan baik, seperti ketika seseorang berencana untuk melakukan investasi. Investor dapat melihat bahwa posisi kepemimpinan dapat memperkuat pengambilan keputusan sebagai hasilnya. Logikanya, seseorang dalam posisi otoritas lebih cenderung mengambil risiko yang telah diperhitungkan. Kunci dalam mengambil keputusan adalah literasi keuangan, yang dapat membantu setiap individu terlebih posisi kepemimpinan untuk menghindari kesalahan saat membuat keputusan keuangan (Sulistiyowati et al., 2022).

SIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa posisi kepemimpinan memiliki dampak positif pada keputusan investasi, sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang kecil. Namun, kontribusi kecil sekalipun dapat membuat perbedaan besar ketika kehati-hatian finansial dikaitkan dengan otoritas atas keputusan investasi. Studi ini memberikan bukti empiris bahwa orang-orang, baik dalam peran manajerial maupun pengawasan, termotivasi untuk mengambil tindakan dalam mengejar keuntungan finansial. Temuan dari penelitian ini menawarkan sudut pandang baru tentang persimpangan literasi keuangan dan kepemimpinan yang efektif. Harapannya, di era Industri 4.0, struktur kepemimpinan yang lebih fleksibel akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alice, A., & Haryanto, H. 2022. Dampak behavioral finance terhadap keputusan investasi dengan persepsi risiko sebagai variabel moderasi pada masyarakat Kota Batam. *Mbia*, 21(2), 159–173. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i2.1852>
- Arianti, B. F. 2020. Pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Akuntansi*, 10, 13–36.
- Arifin, J. 2020. Budaya kemiskinan dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia culture of poverty reduction in Indonesia. *Socio Informa*, 6, 114–132.
- Assyfa, L. N. 2020. Pengaruh uang saku, gender dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. *Prima (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 109–119.
- Fadli, A., & Wijayanto, A. 2020. Management analysis journal investment training moderates the effect of financial literacy, return and risk on investment interest in capital markets article information. *Management Analysis Journal*, 9(1). <http://maj.unnes.ac.id>
- Haming, M., & Basalamah, S. 2010. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*, 1st ed.. Bumi Aksara.
- Handayani, H., Kholil, K., & Widiowati, D. 2022. Effect of organizational communication, leadership communication, and work discipline on occupational health and safety at PT Armada Bangun Samudra (PT ABS). *Journal of Sosial Science*, 3(5), 961–971. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i5.410>
- Haryanto, H. 2022. Dampak Behavioral Finance Terhadap Keputusan Investasi dengan Persepsi Risiko sebagai Variabel Moderasi. *A Journal Management*, 21(2).
- Hesniaty, & Hendy. 2021. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investsi. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1.
- Hesti, A., Dali Nasrullah, & Nur, M. 2019. Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi Y (milenial) di sekolah tinggi ilmu ekonomi enam enam kendari. *Economic and Business*, 2, 19–29.

- Maksum, I. R., Sri Rahayu, A. Y., & Kusumawardhani, D. 2020. A social enterprise approach to empowering micro, small and medium enterprises (SMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3). <https://doi.org/10.3390/JOITMC6030050>
- Manurung, Adler. H., & Lutfi, R. 2009. *Successful Financial Planner A Complete Guide*. Grasindo.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. 2015. Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- OJK. 2022. Jumlah Investor Pasar Modal Agustus 2022. <http://www.bareksa.com/pasar/berita/pasar-modal/2022-09-21/jumlah-investor>
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. 2022. Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Suprasta, N., & Nursyasman, M. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham. *Ekonomi*, XXV, 251–269.
- Triana, D., Sabarini, S., & Yudha, R., 2020. Pembelajaran dan penilaian literasi gerak berbasis web.
- Watulandi, M. 2022. Pengaruh persepsi, tingkat pendapatan dan promosi bank terhadap keputusan investasi produk reksadana. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 5(1).